

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan penelitian berjudul “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Mahasiswa Program Sarjana Keperawatan Tentang Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Di Universitas Andalas” dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar responden dalam penelitian ini berada pada rentang usia dewasa awal dan didominasi oleh perempuan. Selain itu, hampir dari setengah mahasiswa berasal dari angkatan 2023. Hanya sebagian kecil responden yang memiliki pengalaman bertemu atau merawat ODHA.
2. Sebagian besar mahasiswa program sarjana memiliki pengetahuan yang tinggi tentang HIV/AIDS. Dan hampir semua responden memiliki sikap yang mendukung terhadap ODHA.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap ODHA, dengan nilai $p = 0,764$ ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik tidak berhubungan dengan sikap yang lebih mendukung terhadap ODHA,

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran guna mendukung pengambilan kebijakan atau langkah strategis terkait hubungan antara pengetahuan dan sikap mahasiswa Program Sarjana Keperawatan terhadap Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Universitas Andalas sebagai berikut.

1. Untuk Institusi Pendidikan

Fakultas Keperawatan Universitas Andalas disarankan untuk memperkuat kurikulum dan metode pembelajaran yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif atau pengetahuan semata, tetapi juga menekankan pada penguatan aspek afektif. Pengintegrasian pendekatan berbasis empati melalui praktik lapangan, diskusi reflektif, simulasi interaksi dengan ODHA, maupun pelibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial yang berorientasi pada kelompok rentan, diharapkan dapat membentuk sikap yang lebih inklusif dan bebas stigma terhadap ODHA.

2. Untuk Mahasiswa Keperawatan

Mahasiswa diharapkan dapat lebih proaktif dalam mencari informasi yang valid serta terlibat dalam berbagai kegiatan edukatif dan kampanye kesehatan terkait HIV/AIDS. Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk merefleksikan sikap dan pandangan pribadi terhadap ODHA sebagai bentuk kesiapan mental dalam menjalani peran sebagai perawat profesional yang menjunjung tinggi etika, empati, dan keadilan sosial dalam praktik keperawatan.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal variabel yang diteliti, yakni hanya mencakup pengetahuan dan sikap. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat menggali faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap sikap, seperti persepsi risiko, nilai religiusitas, pengalaman langsung dengan ODHA, serta pengaruh media dan norma sosial. Penelitian lanjutan dengan pendekatan campuran atau kualitatif juga sangat dianjurkan untuk memahami lebih dalam proses pembentukan sikap mahasiswa terhadap ODHA.

4. Untuk Praktisi dan Pengambil Kebijakan di Bidang Kesehatan

Pihak-pihak yang terlibat dalam kebijakan dan layanan kesehatan diharapkan untuk memperluas program pendidikan dan pelatihan yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan teknis tenaga kesehatan, tetapi juga membentuk nilai empati dan keberpihakan terhadap pasien dengan HIV/AIDS. Kolaborasi dengan komunitas ODHA juga dapat menjadi jembatan untuk mengurangi stigma di lingkungan fasilitas kesehatan.